

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, yang berarti peneliti menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.<sup>61</sup> Pendekatan ini dipilih karena pertanyaan penelitian berfokus pada hubungan antar variabel, dan untuk itu metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan menganalisis secara statistik untuk mengevaluasi hubungan yang ada antara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah DPK dan NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA.

#### B. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang termasuk dalam penelitian, mencakup objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu.<sup>62</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah periode 2017-2024. yang bisa didapatkan pada situs web bank Mega Syariah.

---

<sup>61</sup> Bambang Perastyo dan Lina miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, PT Rajagrafindo Persada*, vol. 3, 2016.

<sup>62</sup> Nur Fadilah Amin, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *JURNAL PILAR : Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 15–31.

## b. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang berfungsi sebagai sumber data utama dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Exhaustive Sampling* (sampling jenuh). sampling jenuh adalah metode pemilihan sampel dengan setiap anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini diterapkan agar sampel yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Triwulan tahun 2017-2024. Dengan keseluruhan sampel total sebanyak 32 data.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu objek yang menjadi pusat atau inti dalam penelitian.<sup>64</sup> Variabel dalam penelitian mencakup dua variabel yakni variabel *independent* dan variabel *dependen*.

### 1. Variabel *Independent*

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang berperan sebagai pengaruh atau penyebab terjadinya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian

---

<sup>63</sup> Amin.

<sup>64</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. M.Si Dr. Ir. Try Koryati (jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021).

ini, variabel bebas yang dimaksud adalah Dana Pihak Ketiga (X1) dan *Non performing financing* (X2).

## 2. Variabel *Dependent*

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (*independent*). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud adalah Profitabilitas (Y)

### D. Definisi Operasional

#### a. Variabel bebas

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah Dana yang berasal dari tabungan, giro, dan deposito yang dititipkan masyarakat. Dana inilah yang kemudian digunakan bank untuk menjalankan berbagai aktivitas operasionalnya, seperti memberikan kredit, melayani transaksi keuangan, dan mengembangkan usahanya.<sup>65</sup>

*Non performing financing* (NPF) adalah keadaan dimana pelanggan tidak dapat membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang dijanjikan, kredit bermasalah. Menurut peraturan bank Indonesia, kredit yang termasuk dalam kategori kolektibilitas yang tidak lancar,

---

<sup>65</sup> Yusuf Yusuf, Nurul Jannah, and Hamdani Achmad, "PERAN TABUNGAN DALAM MENGHIMPUN DANA PIHAK KETIGA MASA PANDEMI COVID-19 PADA BANK SUMUT KCP SYARIAH SIMPANG KAYU BESAR," *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2023): 50–65.

diragukan, atau macet dianggap bermasalah. Kredit bermasalah sering disebut pembiayaan bermasalah di LKS.<sup>66</sup>

b. Variabel terikat

Profitabilitas (ROA) adalah Rasio yang mencerminkan hasil atau pengembalian atas total aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, karena peningkatan ROA (*Return on assets*) menandakan peningkatan profitabilitas perusahaan, yang berarti kinerja perusahaan semakin baik. Dampaknya, pemilik dan investor (baik pemegang saham maupun obligasi) akan mendapatkan pengembalian yang lebih baik dari total aset yang mereka investasikan.<sup>67</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Instrumen pengumpulan data, di sisi lain, adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk menjalankan proses pengumpulan data dengan lebih terstruktur dan efisien.<sup>68</sup>

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi

---

<sup>66</sup> Jaleka and Silvia, "Analisis Non Performing Financing (Npf) Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Cabang Aceh Barat Daya."

<sup>67</sup> Richard Oliver, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 13–15.

<sup>68</sup> Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

adalah cara untuk mengumpulkan informasi melalui bahan tertulis seperti arsip dan buku yang membahas teori, pendapat, argumen hukum, dan topik lain yang relevan dengan penelitian. Dokumen tersebut berfungsi sebagai catatan dari kegiatan, peristiwa, atau informasi lain yang telah terjadi, yang kemudian dikumpulkan dan diarsipkan. Selain tulisan, dokumen ini juga bisa berupa gambar atau karya-karya monumental.<sup>69</sup> Data Sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan khususnya tahun 2017-2024 yang telah tersedia di situs web Bank Mega Syariah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses transformasi data menjadi informasi yang baru. Tujuan utamanya adalah untuk menjadikan karakteristik data lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi permasalahan yang ada, terutama dalam konteks penelitian. Teknik analisis data kuantitatif khususnya fokus pada data numerik. Metode ini lebih menekankan pada kuantitas data dan umumnya tidak memerlukan penjelasan mendetail dari setiap jawaban pendek yang diberikan oleh responden<sup>70</sup>

### **1. Analisis Deskriptif**

Dalam analisis kuantitatif deskriptif, seluruh data yang dikumpulkan diolah dan disimpulkan untuk memberikan gambaran atau

---

<sup>69</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Padang : PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*, 2022.

<sup>70</sup> Dr. Ir. Andi Ilham Samanlangi Dr. Arif Rachman, Dr. E. Yochanan, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2024.

petunjuk tertentu. Analisis ini umumnya digunakan ketika data yang tersedia sangat besar, seperti pada sensus penduduk atau sensus ekonomi. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengidentifikasi serta menjelaskan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian secara rinci, akurat, dan tersusun secara sistematis berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.<sup>71</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Sebagai salah satu metode dalam statistik parametrik, analisis regresi berganda hanya dapat diterapkan apabila data sampel yang digunakan memiliki distribusi normal. Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka penggunaan statistik parametrik sebaiknya dihindari. Untuk menguji normalitas data, dapat digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi melebihi  $\alpha = 0,05$  (tingkat kesalahan 5%), maka data tersebut dianggap berdistribusi normal.<sup>72</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel gangguan atau residual dengan masing-masing variabel independen. Untuk mengetahui apakah suatu model mengalami heteroskedastisitas, salah satu cara

---

<sup>71</sup> Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023.

<sup>72</sup> Mintarti Indartini and Mutmainah, *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, vol. 14, 2024.

yang dapat digunakan adalah dengan mengamati grafik *scatterplot* antara nilai prediksi dari variabel dependen dan variabel independennya. dasar analisisnya adalah jika terlihat pola tertentu dalam grafik, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (misalnya bergelombang, melebar lalu menyempit), hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Sebaliknya, jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Model penelitian yang efektif adalah yang terbebas dari heteroskedastisitas.<sup>73</sup>

### c. Uji Auto Korelasi

Autokorelasi merupakan gejala yang muncul ketika terdapat hubungan antar observasi dalam suatu rangkaian data, baik yang diurutkan berdasarkan waktu (*time series*) maupun berdasarkan lokasi (*cross-sectional*). Gejala ini juga bisa timbul jika variabel independen yang digunakan merupakan bentuk lag dari variabel dependen. Apabila autokorelasi terjadi, maka koefisien korelasi yang dihasilkan menjadi kurang tepat. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, digunakan uji *Durbin-Watson* (DW), yang hasilnya dapat dilihat melalui output regresi linier

---

<sup>73</sup> Indartini and Mutmainah.

berganda. Adapun pedoman pengambilan keputusan berdasarkan uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai DW kurang dari  $dL$  atau lebih besar dari  $4 - dL$ , maka ada indikasi autokorelasi.
2. Jika nilai DW berada di antara  $dU$  dan  $4 - dU$ , maka tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika nilai DW berada di antara  $dL$  dan  $dU$  atau antara  $4 - dU$  dan  $4 - dL$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan secara pasti.<sup>74</sup>

### 3. Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat kecenderungan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penerapannya, setidaknya harus terdapat dua variabel yang dikaji hubungannya. Teknik ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dari analisis ini, akan diperoleh nilai koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi tidak mempersoalkan apakah hubungan tersebut bersifat sebab-akibat atau tidak<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Wilda S. Tondok, Josep B. Kalangi, and Wensy F.I Rompas, "Pengaruh Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-2021," *Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 5 (2023): 49–60.

<sup>75</sup> Setyo Budiwanto, *Metode Statistika: Untuk Mengolah Data Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang 2017*, 2017.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk menguji dan memodelkan hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Dalam konteks ini, "linear" mengacu pada asumsi bahwa hubungan antara variabel dependen dan independen dapat dimodelkan sebagai garis lurus.<sup>76</sup> Secara matematis, model regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan serangkaian teknik statistik yang digunakan untuk menguji beberapa aspek penting dalam analisis data, antara lain koefisien determinasi, uji statistik F, dan uji statistik t.

##### a. Uji Parsial (t Test)

Uji-t (uji parsial) digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Jika nilai t hitung lebih besar dari t Tabel dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Sudariana and Yoedani, "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda," *Seniman Transaction* 2, no. 2 (2022): 1–11.

<sup>77</sup> Sjafei Djuli Purba et al., "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 2 (2021): 2–8.

## b. Uji Simultan

Uji F, atau disebut juga uji simultan, bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi kurang dari 5%, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan kesimpulan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- Jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dan probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka  $H_0$  diterima, yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*adjusted R square*) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen dapat

menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Rentang nilai koefisien determinasi berada antara 0% hingga kurang dari 100%.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.